

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap siklusnya, oleh karena itu penggunaan media ban dapat membantu siswa untuk melakukan gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli kelas V SDN Citraresmi.

##### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Melihat dari latar belakang, pada pembelajaran bola voli dimana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Maka dari itu peneliti memberikan usulan untuk menggunakan modifikasi dengan menggunakan permainan kucing bola, dengan menyajikan suatu pembelajaran dengan suasana yang berbeda.

##### **a. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran bola voli, di mana hasil kegiatan pembelajaran bola voli siswa mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Peneliti memberi usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan permainan kucing bola dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan permainan kucing bola, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menerapkan permainan kucing bola dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen

Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.

- 5) Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum adanya peningkatan kemampuan siswa.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

**a) Kegiatan Awal**

- (1).Guru melakukan apersepsi.
- (2).Guru membariskan siswa menjadi 4 bersaf.
- (3).Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4).Guru memimpin do'a.
- (5).Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
- (6).Guru memimpin gerak pemanasan statis dan dinamis.

**b) Kegiatan Inti**

- (1).Melakukan permainan berburu atau kucing bola (melindungi kaki bagian bawah dari lemparan bola dengan cara menggunakan passing bawah).
- (2).Guru menjelaskan peraturan permainan kucing bola yang di laksanakan di separuh lapangan bola voli( 8 x 9 meter ). Dengan peraturan yaitu pada permainan sekarang siswa yang berperan sebagai kucing atau pemburu ( hanya boleh melempar bola di luar kotak atau di pinggir lapangan bola voli. Adapun sasaran tembak yang boleh di tembak yaitu hanya bagian paha sampai bawah atau bagian tubuh kaki. Untuk peraturan siswa yang berperan sebagai buruan harus melindungi bagian tubuh tersebut dengan passing bawah saja, apa bila bola mengenai bagian tubuh paha sampai ujung kaki, maka buruan akan menjadi pemburu sesuai kesepakatan atau aturan permainan yang sudah di sepakati sejak awal, permainan ini memerlukan satu buah bola voli, lapangan.
- (3).Guru mencontohkan gerak dasar *passing* bawah.
- (4).Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 13 orang.

(5).Siswa mendemonstrasikan gerak dasar passing bawah melalui permainan berburu atau kucing bola.

**c) Kegiatan Akhir**

- (1). Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan pendinginan.
- (2). Guru dan siswa melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran passingbawah melalui permainan berburu ( kucing bola )
- (3). Guru memberikan koreksi dan nasihat tentang pembelajaran gerak dasar passing bawah menggunakan permainan kucing bola.
- (4). Guru mengkondisikan siswa dan menutup pembelajaran.
- (5). Berdo'a dan bubar.

**b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 06 mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas IV SDN Citraresmi yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan satu, fokus pembelajaran pada pengenalan passing bawah dengan menggunakan permainan kucing bola. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus satu sebagai berikut.

**c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus 1**

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

**1) Paparan Data Obsrvasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola. Berikut data Tabel 4.6 hasil observasi kinerja kuru siklus I terdapat di halaman berikutnya.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I**

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran			√	
2	Kejelasan rumusan		√		
3	Kejelasan cakupan rumusan			√	
4	Kesesuaian dengan computer dasar			√	
<b>JUMLAH A</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>56,2%</b>			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
3	Memilih sumber kegiatan		√		
4	Memilih metode pembelajaran		√		
<b>JUMLAH B</b>		<b>12</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>75 %</b>			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Menentukan kegiatan pembelajaran		√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√	
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√		
<b>JUMLAH C</b>		<b>14</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>70 %</b>			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√	
2	Membuat alat penilaian		√		
3	Menentukan criteria penilaian		√		
<b>JUMLAH D</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>66,66 %</b>			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>				
1	Kebersihan dan kerapihan		√		

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		4	3	2	1
2	Penggunaan bahasa tulis			√	
<b>JUMLAH E</b>		5			
<b>PERSENTASE %</b>		62,5 %			
<b>SKOR TOTAL IPKG 1</b>		68,58 %			

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 68,75% atau kriteria cukup (C), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 75% atau kriteria baik (B), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 70 % atau kriteria cukup (C), merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,66% atau kriteria baik (C), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5% atau kriteria cukup (C). Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 68,58 % atau kriteria cukup (C) jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90 %, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

## 2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Paparan data kinerja guru siklus I ini lebih baik dari pada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Hal ini ditandai dengan adanya perbaikan guru dalam hal menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa melakukan aktifitas di luar pembelajaran dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Data kinerja guru pada siklus I.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	<b>Jumlah A</b>	5			
	<b>Persentase</b>	62,5%			
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	<b>Jumlah B</b>	5			
	<b>Persentase</b>	62,5%			
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>				
	1. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran		√		
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√		
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√		
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa		√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√		
	<b>Jumlah C</b>	15			
	<b>Persentase</b>	75%			
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>				
	1. Merangkaikan gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak		√		
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	<b>Jumlah D</b>	15			
	<b>Persentase</b>	75%			
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		
	Jumlah E	6			
	Rata-rata	75%			
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>				



No	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√		
	2. Penampilan guru pada pembelajaran		√		
	<b>Jumlah F</b>	6			
	<b>Persentase</b>	75%			
	<b>Skor Total IPKG 2</b>	72,91%			

Berasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 62,5% termasuk kriteria C (cukup), dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal dan hanya sepintas dalam memeriksa kesiapan siswa. Selanjutnya pada aspek ke dua adalah membuka pembelajaran, pada aspek ini persentase yang dicapai adalah 62,5 % termasuk pada kriteria B (baik), dimana guru belum terlalu jelas dalam memberikan apersepsi dan dalam memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga masih banyak siswa yang mengobrol. Kemudian pada aspek ke tiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 75% dengan kriteria B (baik) dan indikator yang belum tercapai adalah melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan. Dan perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aspek yang ke empat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 75% dengan kriteria B (baik), indikator yang belum tercapai dimana guru masih jarang membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah. Aspek yang ke lima dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar passing bawah pada pembelajaran bola voli dicapai hasil 75%, dan termasuk pada kriteria B (baik). Yang belum tercapai adalah indikator melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya. Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, indikator yang belum tercapai adalah keefisien proses pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 72,91% dan ini perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

### 3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus I di paparan pada halaman selanjutnya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Andri		√				√			√	4		√	
2	Agung	√			√				√		8	√		
3	Cahya			√			√			√	3			√
4	Fadjar			√			√			√	3			√
5	Sri M			√			√			√	3			√
6	Alfarizi			√			√			√	3			√
7	Andrila		√			√			√		6	√		
8	Ahmad			√			√	√			4		√	
9	Dadan		√				√		√		5		√	
10	Dewi		√				√			√	4		√	
11	Dimas			√			√			√	3			√
12	Doni		√			√		√			8	√		
13	Ilham			√			√			√	3			√
14	Purnama			√			√			√	3			√
15	Rendi			√			√			√	3			√
16	Sagita		√				√		√		6	√		
17	Siti	√			√			√			8	√		
18	Slamet		√			√				√	5		√	
19	Sri			√			√		√		4		√	
20	Sopian		√			√				√	5		√	
21	Yesi			√			√			√	3			√
22	Yuni		√				√		√		5		√	
23	Selvina			√			√		√		4		√	



24	Yusup	√			√				√		8	√		
25	Rendi		√			√			√		6	√		
26	Windi		√			√				√	5		√	
<b>Jumlah</b>		4	10	12	3	6	17	3	9	14	112	7	10	9
<b>Persentas %</b>		15,3 %	38,4 %	46,1 %	16 %	23 %	63,3 %	16 %	47 %	73,6 %	47,8 %	26,9 %	38,4 %	47 %

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek semangat dalam mengikuti pembelajaran terdapat 4 siswa atau (16%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 10 siswa atau (39%) yang mencapai kriteria cukup (C), dan 9 siswa atau (47%) yang mencapai kriteria kurang (K), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 6 siswa atau (23%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 12 siswa atau (66%) yang mendapat kriteria cukup (C) dan 3 siswa atau (16%) yang mencapai kriteria kurang (K), untuk aspek disiplin terdapat 4 siswa atau (44%) yang mendapat kriteria baik (B), dan 11 siswa atau (61%) yang mendapat kriteria cukup (C) dan 3 siswa atau (16%) mencapai kriteria (K).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

#### 4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola. Adapun hasil dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

**Tabel 4.9**  
**Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Nama	L/P	ASPEK YANG DINILAI									Skor	Nilai	Keterangan	
			Posisi tangan			Posisi badan			Posisi kaki					T	B T
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Andri	L			√		√			√		7	78	√	
2	Agung	L		√		√				√		4	45		√
3	Cahya	L			√		√			√		7	78	√	
4	Fadjar	L	√			√				√		4	45		√
5	Sri M	P		√		√				√		5	56		√
6	Alfarizi	L		√			√			√		6	65		√
7	Andrila	P		√		√				√		4	45		√
8	Ahmad	L	√			√				√		4	45		√
9	Dadan	L			√		√			√		7	78	√	
10	Dewi	P		√		√				√		4	45		√
11	Dimas	L	√			√				√		4	45		√
12	Doni	L			√		√			√		7	78	√	
13	Ilham	L		√				√			√	7	78	√	
14	Purnama	L	√			√				√		4	45		√
15	Rendi	L			√		√			√		7	78	√	
16	Sagita	P	√			√				√		4	45		√
17	Siti	P	√				√			√		4	45		√
18	Slamet	L	√				√			√		4	45		√
19	Sri	P		√		√				√		5	56		√
20	Sopian	L		√			√				√	7	78	√	
21	Yesi	P	√			√				√		4	45		√
22	Yuni	P	√				√			√		5	56		√
23	Selvina	P		√		√				√		4	45		√
24	Yusup	L		√			√				√	7	78	√	
25	Rendi D.	L		√			√				√	7	78	√	
26	Windi	P		√			√			√		6	67		√
Jumlah		33	1 1	19	3	17	1 3	3	8	1 8	7	160	1958	9	17
Rata – rata												68,3	59.3		
Presentase %			33,33	57,57	9,09	51,51	39,3	9,09	24,24	54,54	21,21			34,6	65,3

Dari data Tabel 4.9 tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola volibaru 12 siswa dari siswa

atau hanya 46%, sehingga pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli diperlukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada Tabel 4.9, didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli sebanyak siswa 12 (46%) atau naik 16% (5 siswa) dari data awal. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar passing bawah sebanyak 14 orang (53%).

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan pembelajaran menggunakan permainan kucing bola pada pembelajaran siklus I, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

#### d. Analisis dan Refleksi Siklus I

##### 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

Aspek yang di amati	Persentase	
	Target	Siklus I
Perumusan tujuan pembelajaran	90%	68,75%
Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	75%
Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	70%
Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	66,66%
Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	62,5%
Persentase	90 %	68,58 %

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan mencapai 68,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 70%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,66%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 68,58%. Jika dilihat dari

data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 68,58% menjadi 72,91%.

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus I. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

## 2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus I

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	90 %	62,5 %
2	Membuka pembelajaran	90 %	75 %
3	Mengelola inti pembelajaran	90 %	75 %
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	00 %	75 %
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90 %	75 %
6	Kesan umum kinerja guru	90 %	75 %
Persentase		90 %	72,91 %

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 62,5%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil

belajarmencapai 75%, kesan umum kinerja guru mencapai 75 %. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 72,91%.

Dari analisis tindakan siklus I, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajarankesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara, Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar materi tentang bola voli. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yait5 guru harus bisa menjaga ketertiban siswa, agar iklim pembelajaran kondusif, dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan baik dan benar.

### 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I**

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Semangat	Kerjasama	Disiplin
Baik	4 siswa ( 27%)	3 siswa ( 16%)	4 siswa (22%)
Cukup	10 siswa ( 55%)	6 siswa ( 23%)	11 siswa ( 42% )
Kurang	12 siswa ( 46%)	7 siswa ( 26%)	11 siswa ( 42%)

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat yaitu sebanyak 4 siswa atau (22%) dengan kriteria baik (B), 10 siswa atau (55%) dengan kriteria cukup (C) dan 12 siswa atau (46%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek kerjasama yaitu sebanyak 3 siswa atau (16%) dengan kriteria baik (B), 6 siswa atau (66%) dengan kriteria cukup (C), dan 7siswa atau (26%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek disiplin sebanyak 4 siswa atau (22%) dengan kriteria baik (B), 11 siswa atau (42%) dengan kriteria cukup (C) dan 11 siswa atau (42%) dengan kriteria kurang (K).



Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus I dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, pada aspek semangat siswa masih terlihat kurang dalam kegiatan pembelajaran, pada aspek kerjasama siswa masih kurang bekerja sama pada saat pembelajaran, terutama antara siswa yang sudah mampu dengan siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar passing bawah siswa masih kurang bekerja sama pada saat pembelajaran, dan pada aspek disiplin masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan masih kurang serius.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu perlu lebih diperhatikan lagi agar pada siklus selanjutnya guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran, agar siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui permainan kucing bola, sehingga untuk perlu adanya perbaikan pada siklus II.

#### 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah dengan menggunakan permainan kucing bola pada pembelajaran bola voli, siswa diberikan permainan modifikasi berburu tembak sasaran dengan peraturan yang dimodifikasi. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat dalam Tabel 4.13 berikut di bawah ini tes hasil belajar gerak dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan permainan kucing bola.

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	7 siswa (27%)	19 siswa (73%)
2	Siklus I	12 siswa (46%)	14 siswa (48%)

Berdasarkan Tabel 4.13 didapat hasil tes praktik gerak dasarpassing bawa pada pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola. Diperoleh untuk aspek posisi kaki 11% dengan kriteria baik (B), 72% dengan kriteria cukup (C) ,



dan 14 % dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi badan 27% dengan kriteria baik (B), 72% dengan kriteria cukup (C), dan di bagian ini tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi tangan 14% dengan kriteria baik (B) ,44% dengan kriteria cukup (C), dan 38% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 38% dan yang belum tuntas mencapai 61% atau meningkat dari 4 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 7 orang pada siklus I. Hal ini dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan peraturan permainan, sehingga banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran atau permainan berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan lebih baik lagi dalam mengemas materi dan jalannya pembelajaran dan meningkatkan tingkat kesulitan materi dalam melakukan pembelajaran gerak passing bawah di siklus II.

## **2. Paparan Data Tindakan Siklus II**

### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus II**

Setelah peneliti bersama dengan observer guru pendamping mengadakan diskusi balikan dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan menerapkan bola pantul menggunakan permainan kucing bola dengan tes praktek gerak dasar passing bawah.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan permainan kucing bola, tanpa merubah media, tetapi dengan kemasan yang berbeda yaitu melakukan passing berpasangan. Pada siklus kedua ini, tetap memfokuskan gerak dasar

passing bawah dalam pembelajaran bola voli dengan menerapkan permainan kucing bola.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan media, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.

- 1) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan permainan kucing bola
- 2) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 4) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 5) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

**a) Kegiatan awal**

- (1) Siswa berbaris membuat 4 barisan
- (2) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
- (3) berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru mengecek kehadiran siswa
- (5) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.
- (6) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis.

**b) Kegiatan inti pembelajaran**

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang passing bawah yang akan diajarkan serta media yang digunakan untuk pembelajarannya.
- (2) Siswa melakukan latihan gerak dasar dengan menggunakan modifikasi permainan kucing bola.
- (3) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- (4) Masing-masing kelompok dilombakan, cara bermain permainan kucingnya adalah regu yang kebagian main di dalam lapangan voli yang menjadi

kucingnya berada di luar lapangan, regu yang kucing harus bisa melemparkan bolanya dari lutut ke bawah melemparnya bebas asal jangan masuk ke dalam lapangan, jika regu yang main ada yang kena maka dia jadi masuk ke regu kucing. Regu kucing ini harus bisa menghabiskan regu yang bermain di dalam lapangan.

(5) Setiap anggota tim wajib melakukan passing bawah berpasangan.

**c) Kegiatan akhir pembelajaran**

- (1). Siswa di kumpulkan untuk melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina
- (2). Siswa dan guru melakukan refleksi.
- (3). Guru memimpin doa untuk menutup pembelajaran.
- (4). Siswa di bubarkan.

**b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 27 Mei 2015 dari pukul 7.30 sampai dengan pukul 9.00 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas IV SDN Citraresmi. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.

**c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II**

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus II. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

**1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan persentase data hasil perencanaan guru pada siklus II. Perencanaan tersebut merupakan gambaran proses pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola, berikut pemaparan data Tabel 4.14 terdapat di halaman selanjutnya.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran		√		
2	Kejelasan rumusan		√		
3	Kejelasan cakupan rumusan		√		
4	Kesesuaian dengan computer dasar	√			
<b>JUMLAH A</b>		<b>11</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>81,2 %</b>			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√			
3	Memilih sumber kegiatan		√		
4	Memilih metode pembelajaran	√			
<b>JUMLAH B</b>		<b>14</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>87,5 %</b>			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Menentukan kegiatan pembelajaran	√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√			
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√		
<b>JUMLAH C</b>		<b>17</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>85 %</b>			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√		
2	Membuat alat penilaian	√			
3	Menentukan criteria penilaian		√		
<b>JUMLAH D</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>83,3 %</b>			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>				
1	Kebersihan dan kerapihan	√			

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		4	3	2	1
2	Penggunaan bahasa tulis		√		
<b>JUMLAH E</b>		<b>7</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>87,5 %</b>			
<b>SKOR TOTAL IPKG 1</b>		<b>86,16 %</b>			

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 85,5% atau kriteria baik (B), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 83,3% atau kriteria baik (B), merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,3% atau kriteria baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B). Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 86,16% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya agar mencapai hasil yang maksimal.

## 2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Kinerja guru pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu lebih baik dari pada hasil kinerja guru siklus I pada pelaksanaan siklus II ini guru dalam menyampaikan materi sudah mengalami peningkatan cukup merata. Dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II banyak sekali mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Berikut Tabel 4.15 data hasil kinerja guru pada siklus II.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
	3. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√		
	4. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	<b>Jumlah A</b>	7			
	<b>Persentase</b>	87,5%			
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	3. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran		√		
	4. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	<b>Jumlah B</b>	7			
	<b>Persentase</b>	87,5%			
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>				
	6. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√			
	7. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√		
	8. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√		
	9. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa		√		
	10. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√			
	<b>Jumlah C</b>	17			
	<b>Persentase</b>	85%			
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>				
	6. Merangkaikan gerakan		√		
	7. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak	√			
	8. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak	√			
	9. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	10. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	<b>Jumlah D</b>	17			
	<b>Persentase</b>	85%			
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	3. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√		
	4. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
	<b>Jumlah E</b>	7			
	<b>Rata-rata</b>	87,5%			
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>				



No	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
3.	Keefektifan proses pembelajaran		√		
4.	Penampilan guru pada pembelajaran	√			
	<b>Jumlah F</b>	7			
	<b>Persentase</b>	87,5%			
	<b>Skor Total IPKG 2</b>	88,33%			

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh pra pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal. Membuka pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah cukup jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga siswa tidak terlalu banyak yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 85% atau kriteria baik (B) sudah cukup mencapai keefisiennya dimana peningkatan di bagian ini cukup signifikan, dimana guru sudah cukup sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli, sehingga siswa tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 85% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan gerak dasar passing bawah berkurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 87,5% atau kriteria baik (B) indikator sudah cukup mencapai keefisienan proses pembelajaran, skor observasi kinerja guru siklus II ini yaitu 88,33%, sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat secara signifikan. Namun belum mencapai target yang sudah ditetapkan sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### 3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, kerjasama, dan disiplin. Dari ketiga aspek penilaian pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Untuk itu berikut Table 4.16 data hasil aktivitas siswa siklus II, terdapat di halaman berikutnya.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran			
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Andri	√				√			√			8	√		
2	Agung	√				√				√		8	√		
3	Cahya	√					√			√		7	√		
4	Fadjar			√			√				√	3			√
5	Sri M			√			√				√	3			√
6	Alfarizi			√			√				√	3			√
7	Andrila		√				√			√		6	√		
8	Ahmad			√			√	√				4		√	
9	Dadan		√				√		√			5		√	
10	Dewi		√				√			√		4		√	
11	Dimas			√			√			√		3			√
12	Doni		√				√		√			8	√		
13	Ilham			√			√			√		3			√
14	Purnama			√			√			√		3			√
15	Rendi	√					√		√			8	√		
16	Sagita		√				√		√			6	√		
17	Siti	√				√			√			8	√		
18	Slamet		√				√			√		5		√	
19	Sri			√			√			√		4		√	
20	Sopian		√				√			√		5		√	
21	Yesi			√			√			√		3			√

22	Yuni		√				√		√		5		√	
23	Selvina			√			√		√		4		√	
24	Yusup	√			√				√		8	√		
25	Rendi		√			√			√		6	√		
26	Windi		√			√				√	5		√	
<b>Jumlah</b>		4	11	12	3	6	17	3	9	14	112	10	9	7
<b>Persentas %</b>		15,3 %	42,3 %	46,1 %	16 %	23 %	63,3 %	16 %	47 %	73,6 %	47,8 %	38,4 %	47 %	46 %

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek semangat terdapat 10 siswa atau (55,5%) dengan kriteria baik (B), dan 8 siswa atau (44,4%) dengan kriteria cukup (C), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 5 siswa (27%) dengan kriteria baik (B) dan 13 siswa atau (72%) dengan kriteria cukup (C) dan untuk aspek disiplin terdapat 7 siswa atau (33,3%) dengan kriteria baik (B) dan 9 siswa atau (50%) dengan kriteria cukup (C) dan 2 siswa atau (11%) dengan kriteria kurang (K).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini.

**Tabel 4.17**  
**Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama	L/P	ASPEK YANG DINILAI									Skor	Nilai	Keterangan	
			Posisi tangan			Posisi badan			Posisi kaki					T	B T
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Andri	L			√			√			√	8	88	√	
2	Agung	L			√		√			√		8	78	√	
3	Cahya	L			√		√			√		8	88	√	
4	Fadjar	L			√		√			√		7	78	√	
5	Sri M	P		√		√				√		6	56		√
6	Alfarizi	L		√				√		√		7	78	√	
7	Andrila	P		√		√			√			6	56		√
8	Ahmad	L	√			√				√		8	88	√	
9	Dadan	L			√		√			√		7	78	√	
10	Dewi	P		√			√				√	8	78	√	
11	Dimas	L			√		√			√		7	78	√	
12	Doni	L			√		√			√		8	78	√	
13	Ilham	L		√				√			√	7	78	√	
14	Purnama	L	√			√				√		8	78	√	
15	Rendi	L			√		√				√	8	88	√	
16	Sagita	P		√		√			√			7	78	√	
17	Siti	P		√			√			√		6	67		√
18	Slamet	L			√		√			√		7	78	√	
19	Sri	P		√		√				√		6	56		√
20	Sopian	L		√			√				√	7	78	√	
21	Yesi	P	√			√				√		6	45		√
22	Yuni	P	√				√			√		6	78	√	
23	Selvina	P		√		√			√			6	45		√
24	Yusup	L		√			√				√	8	88	√	
25	Rendi	L		√			√				√	7	78	√	
26	Windi	P		√			√			√		6	67		√
Jumlah		26	4	13	9	8	1 5	3	3	1 5	8	187	1783	14	12
Rata – rata												79,9	46,5		
Presentase %														53,8	46,1

Berdasarkan Tabel 4.17 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas

dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli sebanyak 14 siswa (77,22%) atau naik 38,34% (7 siswa) dari siklus I. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar bawah sebanyak 12 siswa atau turun 22,22% dari siklus I.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan pembelajaran melakukan permainan kucing bola dengan menggunakan modifikasi permainan pada pembelajaran siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

#### d. Analisis dan Refleksi Siklus II

##### 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus II

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

Aspek yang di amati	Persentase	
	Target	Siklus II
Perumusan tujuan pembelajaran	90%	87,5%
Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	87,5%
Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	85%
Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	83,33 %
Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	87,5%
Persentase	90 %	86,16 %

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 87,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 85%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,33%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 86,16%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 62% menjadi 86,16%.

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung dan hasil diskusi balikan, dan diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

## 2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Pra pembelajaran	90 %	87,5 %
2	Membuka pembelajaran	90 %	87,5 %
3	Mengelola inti pembelajaran	90 %	90 %
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90 %	80 %
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90 %	87,5 %
6	Kesan umum kinerja guru	90 %	87,5 %
Persentase		90 %	86,66 %

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 90%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 80%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,5 %. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 86,66%.



Dari analisis tindakan siklus II, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik tentang bola voli. Kemudian mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif selama pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

### 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

**Tabel 4.20**  
**Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus II**

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Semangat	Kerjasama	Disiplin
Baik	14 siswa ( 53%)	8 siswa ( 30%)	7 siswa (26%)
Cukup	12 siswa ( 46%)	18 siswa (69%)	9 siswa (34% )
Kurang	-	-	10 siswa ( 38%)

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat sebanyak 14 siswa atau (53%) dengan kriteria baik (B), dan 12siswa atau (46%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 8siswa atau (30%) dengan kriteria baik (B), dan 18 siswa atau (69%) dengan kriteria cukup (C) dankriteria kurang (K) tidak ada. Untuk aspek disiplin sebanyak 7 siswa atau (26%) dengan kriteria baik (B), 9 siswa atau (34%) dengan kriteria cukup (C) dan 10 siswa atau (38%) dengan kriteria kurang (K).

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, dan aspek yang sudah baik harus dipertahankan. Pada aspek semangat siswa sudah mulai bersemangat mengikuti pembelajaran, pada aspek kerjasama siswa sudah mulai mengerti arti kerjasama tim pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran, dan pada aspek disiplin dimana terlihat siswa yang sering bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung sudah berkurang terlihat dari perilaku siswa yang mengingatkan atau menegur temannya sesama anggota kelompoknya masing-masing, dan pada aspek, dimana pada siklus II ini siswa dituntut kerja sama tim yang tinggi demi tercapainya tujuan pembelajaran, sekaligus bagi pencapaian kelompoknya yaitu mampu melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka guru harus bisa lebih memotivasi siswa supaya siswa lebih serius lagi mengikuti proses pembelajaran dan siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli

#### **4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II**

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli, siswa diberikan pembelajaran kucing bola. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat dalam Tabel 4.21 berikut.

**Tabel 4.21**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Siklus I	7 siswa (26,92%)	19 siswa (73,7%)
2	Siklus II	14 siswa (53,84%)	12 siswa (46,15%)

Berdasarkan Tabel 4.21 didapat hasil tes praktik gerak dasarpassing bawa pada pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola. Diperoleh untuk aspek posisi kaki 11,11% dengan kriteria baik (B), 77,77% dengan kriteria

cukup(C) , dan 11 % dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi badan 66,66% dengan kriteria baik (B), 33,33% dengan kriteria cukup (C), dan di bagian ini tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi tangan 27% dengan kriteria baik (B) ,61% dengan kriteria cukup (C), dan 11% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 77% dan yang belum tuntas mencapai 22% atau meningkat dari 7 orang siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 14 orang pada siklus II. Dan guru sudah mulai jelas dalam menjelaskan materi ajar, sehingga siswa sudah tidak terlalu bingung dalam melakukan permainan yang diinstruksikan oleh guru.

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan siswa masih belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik minat siswa dan memberikan tantangan yang lebih kompleks sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat iklim pembelajaran lebih hidup lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada perencanaan siklus III peneliti masih menerapkan permainan kucing bola dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli. Dengan tingkatan kesulitan yang bertambah dan lebih kompleks lagi. Dimana pembelajaran passing dilakukan dengan cara bermain kucing bola, dengan mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok.

### **3. Paparan Data Tindakan Siklus III**

#### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus III**

Setelah melakukan refleksi pada siklus II, hasil aktivitas siswa sudah cukup bagus. Tetapi hasil belajar siswa belum sesuai dengan target yang sudah ditentukan, oleh karena itu perlu dilaksanakan tindakan pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui permainan kucing

bola. Rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan menerapkan *passing* menggunakan permainan kucing bola dengan tes praktek gerak dasar *passing* bawah.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan permainan kucing bola, tanpa merubah peraturan permainan, tetapi dengan kemasan yang berbeda yaitu melakukan lemparan di luar lapangan. Pada siklus III ini tetap memfokuskan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli dengan menerapkan permainan kucing bola.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan permainan kucing bola..
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

**a) Kegiatan Awal**

- (1) Guru melakukan apersepsi
- (2) Guru membariskan siswa menjadi 4 bersaf
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru memimpin do'a
- (5) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- (6) Guru memimpin gerak pemanasan statis dan dinamis

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang passing bawah yang akan di ajarkan serta media yang digunakan untuk pembelajarannya.
- (2) Siswa melakukan latihan gerak dasar dengan menggunakan modifikasi permainan kucing bola.
- (3) Siswa di bagi menjadi 5 kelompok
- (4) Masing-masing kelompok di lombakan, cara bermain permainan kucingnya adalah regu yang kebagian maen di dalam lapang voli yang menjadi kucingnya berada di luar lapangan, regu yang kucing harus bisa melemparkan bolanya dari lutut ke bawah melemparnya bebas asal jangan masuk ke dalam lapangan, jika regu yang main ada yang kena maka dia jadi masuk ke regu kucing. Regu kucing ini harus bisa menghabiskan regu yang bermain di dalam lapangan.
- (5) Setiap anggota tim wajib melakukan passing bawah berpasangan

**c) Kegiatan Akhir**

- (1) Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan pendinginan.
- (2) Guru dan siswa melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran *passingbawah* melalui permainan berburu ( kucing bola )
- (3) Guru memberikan koreksi dan nasihat tentang pembelajaran gerak dasar *passing* bawah melalui permainan kucing bola.
- (4) Guru mengkondisikan siswa dan menutup pembelajaran.
- (5) Berdo'a dan bubar.

**b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III**

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 3 juni 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama 2 jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas V SDN Citraresmi yang bertindak sebagai observer. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut.



### c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu paparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

#### 1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola. Berikut data Table 4.22 hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus III.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Skor			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran		√		
2	Kejelasan rumusan	√			
3	Kejelasan cakupan rumusan	√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√			
<b>JUMLAH A</b>		<b>15</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>93,75%</b>			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√			
3	Memilih sumber kegiatan	√			
4	Memilih metode pembelajaran		√		
<b>JUMLAH B</b>		<b>15</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>93,75%</b>			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Menentukan kegiatan pembelajaran	√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√			



5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√		
<b>JUMLAH C</b>		<b>19</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>95%</b>			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian	√			
2	Membuat alat penilaian	√			
3	Menentukan criteria penilaian		√		
<b>JUMLAH D</b>		<b>11</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>92%</b>			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>				
1	Kebersihan dan kerapihan	√			
2	Penggunaan bahasa tulis	√			
<b>JUMLAH E</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>100%</b>			
<b>SKOR TOTAL IPKG 1</b>		<b>94,9%</b>			

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 93,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 95%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Dengan demikian semua aspek perencanaan sudah mencapai target 90%, jika semua kegiatan dikalkulasikan maka perolehan persentase akhir 94,9%, maka mendapat skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik), jadi secara target atau dari rencana awal yang hendak dicapai atau di targetkan sebelumnya sudah tercapai karena suda mencapai kriteria B (baik).

## 2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik dari pada kinerja guru siklus II. Dari beberapa aspek yang menjadi ke kurangan atau belum tercapai pada pelaksanaan siklus II, pada pelaksanaan siklus III yang menjadi kekurangan-

kekurangan berhasil di perbaiki dan terlihat dari adanya peningkatan perolehan skor pada IPKG 2 dimana guru dalam menyampaikan materi sudah jelas sehingga dapat meminimalisir siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda sudah berkurang. Guru dalam melaksanakan pembelajaran banyak melibatkan siswa berperan aktif dalam jalannya pembelajaran dan mengaitkan siswa langsung untuk mempraktikkannya. Berikut paparan data kinerja guru pada siklus III terdapat pada Table 4.23 terdapat di halaman selanjutnya.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
1	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media	√			
2	Memeriksa kesiapan siswa	√			
<b>JUMLAH A</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>100%</b>			
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√			
2	Dicapai dan rencana kegiatan	√			
<b>JUMLAH B</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>100%</b>			
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>				
1	Member petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√			
2	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak	√			
3	Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek	√			
4	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√			
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√			
<b>JUMLAH C</b>		<b>20</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>100%</b>			
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>				
1	Merangkai gerakan	√			

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		4	3	2	1
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√			
3	Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas	√			
4	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan		√		
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√			
<b>JUMLAH D</b>		<b>19</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>95%</b>			
<b>E</b>	<b>MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
<b>JUMLAH E</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>100%</b>			
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU</b>				
1	Keefektifan proses pembelajaran	√			
2	Penampilan guru pada pembelajaran	√			
<b>JUMLAH F</b>		<b>8</b>			
<b>PERSENTASE %</b>		<b>100%</b>			
<b>SKOR TOTAL IPKG 2</b>		<b>99,16 %</b>			

Berdasarkan Tabel 4.23 diperoleh pra pembelajaran mencapai 100%, atau kriteria baik (B), dimana dalam persiapan pembelajaran guru sudah optimal dan hanya sepiantas dalam memeriksa kesiapan siswa, membuka pembelajaran mencapai 100% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan dalam pelaksanaannya sudah tertib. Mengelola inti pembelajaran mencapai 100% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sehingga siswa paham dan tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 95% atau kriteria baik (B), guru sudah membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah berkurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

mencapai 100% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 100% atau kriteria baik (B), jadi semua indikator pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai target awal yg sudah disepakati bersama mitra peneliti yaitu 90%.

### 3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, kerjasama, dan disiplin. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran			
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Andri		√			√			√			8	√		
2	Agung	√			√				√			8	√		
3	Cahya	√				√			√			7	√		
4	Fadjar		√			√			√			7	√		
5	Sri M			√			√		√			6		√	
6	Alfarizi		√			√			√			7	√		
7	Andrila		√			√			√			6	√		
8	Ahmad		√				√	√				6		√	
9	Dadan		√			√			√			6		√	
10	Dewi		√				√			√		7	√		
11	Dimas	√				√			√			8	√		
12	Doni		√			√			√			8	√		
13	Ilham	√				√			√			7	√		
14	Purnama		√			√			√			6		√	
15	Rendi		√			√			√			7	√		
16	Sagita		√				√		√			6		√	
17	Siti	√			√				√			8	√		
18	Slamet		√			√				√		8	√		

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
19	Sri			√			√		√		4		√	
20	Sopian			√		√				√	8	√		
21	Yesi			√		√			√		6		√	
22	Yuni		√				√		√		5		√	
23	Selvina		√			√			√		7	√		
24	Yusup	√			√				√		8	√		
25	Rendi		√			√			√		7	√		
26	Windi			√		√			√		7	√		
<b>Jumlah</b>		4	11	12	3	6	17	3	9	14	178	18	8	-
<b>Persentas %</b>		15,3 %	42,3 %	46,1 %	16 %	23 %	63,3 %	16 %	47 %	73,6 %	76,6	69 %	30 %	- %

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus III dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek semangat terdapat 13 siswa atau (77,7%) dengan kriteria baik (B), dan 4 siswa atau (22,2%) dengan kriteria cukup (C), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 9 siswa (34%) dengan kriteria baik (B) dan 6 orang siswa atau (33,3%) dengan kriteria cukup (C) dan untuk aspek disiplin terdapat 22 siswa atau (84%) dengan kriteria baik (B), dan 4 siswa atau (15%) dengan kriteria cukup (C). Berdasarkan hasil data diperoleh pada siklus III secara keseluruhan aktivitas siswa maka telah mencapai persentase 100% telah meningkat dan mencapai target yang ditentukan yaitu 90% sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri

#### 4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa yaitu gerak dasar passing bawah akan dipaparkan mengenai perolehan hasil belajar siswa hasil dari pelaksanaan siklus III. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.25.

**Tabel 4.25**  
**Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No.	Nama	L/P	ASPEK YANG DINILAI									Skor	Nilai	Keterangan	
			Posisi tangan			Posisi badan			Posisi kaki					T	B T
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Andri	L			√			√			√	8	88	√	
2	Agung	L			√		√			√		7	78	√	
3	Cahya	L			√		√				√	8	88	√	
4	Fadjar	L			√		√			√		7	78	√	
5	Sri M	P		√		√				√		6	65		√
6	Alfarizi	L		√				√		√		7	78	√	
7	Andriela	P		√		√			√			4	45		√
8	Ahmad	L			√		√			√		7	78	√	
9	Dadan	L			√		√			√		8	88	√	
10	Dewi	P		√			√				√	7	78	√	
11	Dimas	L			√		√				√	8	88	√	
12	Doni	L			√		√				√	7	78	√	
13	Ilham	L		√				√			√	7	78	√	
14	Purnama	L			√			√		√		8	88	√	
15	Rendi	L			√		√				√	8	88	√	
16	Sagita	P		√		√			√			7	78		√
17	Siti	P			√		√			√		7	78	√	
18	Slamet	L			√		√				√	7	88	√	
19	Sri	P			√		√			√		7	78	√	
20	Sopian	L		√			√				√	8	88	√	
21	Yesi	P		√			√			√		7	78	√	
22	Yuni	P			√		√			√		7	78	√	
23	Selvina	P		√			√				√	7	78	√	
24	Yusup	L		√			√				√	7	78	√	
25	Rendi D	L			√		√				√	8	88	√	
26	Windi	P		√			√			√		8	88	√	
Jumlah		26	-	10	1 6	4	1 5	3	3	1 5	1 0	200	1985	23	3
Rata – rata												90,1	76,3		
Presentase %			-	50	61,5	15,3	57,6		11,5	11,5	11,5			90,7	1,2

Berdasarkan Tabel 4.25 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli



sebanyak 21 siswa (80,7%) atau naik 23% (6 siswa) dari siklus II. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar passing bawah sebanyak 5 siswa (19,2%) atau turun 26% dari siklus II.

Secara umum dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah dari siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli melalui permainan kucing bola sudah dianggap berhasil dan telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

#### d. Analisis dan Refleksi Siklus III

##### 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus III

**Tabel 4.26**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

Aspek yang di amati	Persentase	
	Target	Siklus III
Perumusan tujuan pembelajaran	90%	93,75%
Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	93,75%
Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	95%
Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	92%
Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	100%
Persentase	90 %	94,9%

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 95%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 94,9%. Dengan demikian perencanaan guru pada siklus III ini telah mencapai target 90%.

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, Jika aspek perencanaan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria baik (B), maka kegiatan diakhiri pada siklus III.

## 2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus III
1	Pra pembelajaran	90 %	100%
2	Membuka pembelajaran	90 %	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	90 %	100%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90 %	95%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90 %	100%
6	Kesan umum kinerja guru	90 %	100%
	Persentase	90 %	99,16%

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 100%, membuka pembelajaran 100%, mengelola inti pembelajaran mencapai 100%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 99,16%.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka kegiatan ini diakhiri pada siklus III.

## 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

**Tabel 4.28**  
**Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus III**

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Semangat	Kerjasama	Disiplin
Baik	20 siswa (76%)	18 siswa (69,2%)	21 siswa (80,7%)
Cukup	6 siswa (23%)	8 siswa (30,7%)	5 siswa (19,2%)
Kurang	-	-	-

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat sebanyak 20 siswa atau (76%) dengan kriteria baik (B), 6 siswa atau (23%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 18 siswa atau (69,2%) dengan kriteria baik (B), 8 siswa atau (30,7%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek disiplin sebanyak 21 siswa atau (80,7%) dengan kriteria baik (B), 5 siswa atau (19,2%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dijabarkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target 90% baik. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

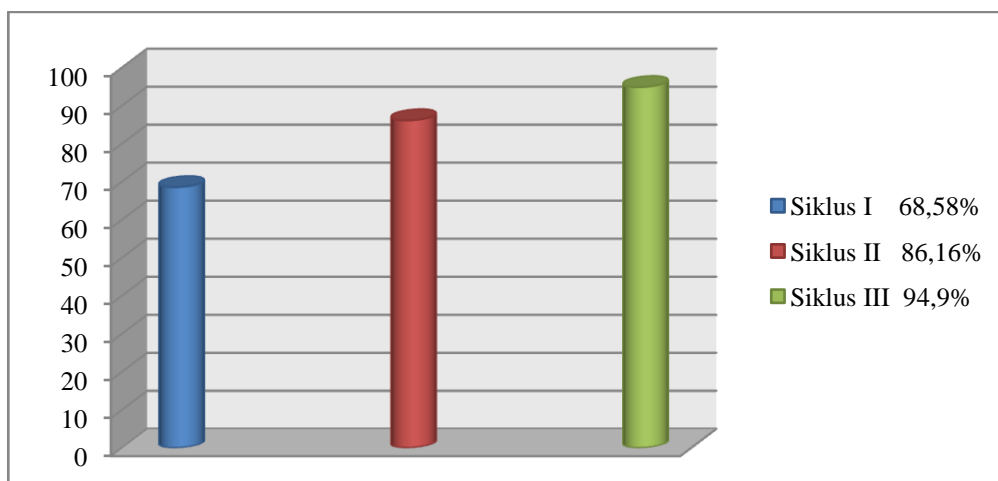
#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat menyenangkan apabila dalam pembelajaran tersebut terdapat permainan, model dan media pembelajaran yang sangat bervariasi. Pendidikan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus mengenai pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap siklusnya, oleh karena itu penerapan metode permainan kucing bola ini dapat membantu siswa untuk melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli di SDN Citraresmi

##### **a) Pembahasan Tahap Perencanaan**

Pada pembahasan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan dilihat dari data awal ke siklus I, siklus II, dan siklus III yang digambarkan dalam Diagram 4.1 berikut ini :



**Diagram 4.1**  
**Perbandingan Perencanaan Pada Siklus I, II dan III**

Dilihat dari data Diagram 4.1 setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 68,58%, tetapi dalam kinerja guru, target yang diinginkan adalah 90%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 86,16%, tetapi belum sampai kepada target dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir mencapai 94,9%.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan

masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menerapkan modifikasi media bola tenis. dan berikut persentase data progres peningkatan pada perencanaan pembelajaran dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.30 sebagai berikut.

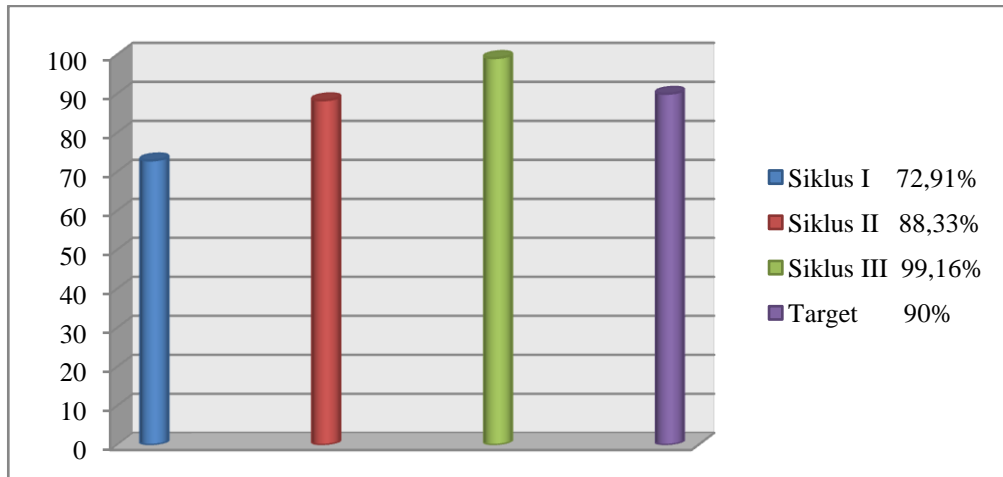
**Tabel 4.30**  
**Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I, II, dan III**

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	68,58%
2.	Siklus II	86,16%
3.	Siklus III	94,9%

Melihat dari persentase data di atas tabel 4.30, maka perencanaan pembelajaran dari tiap siklusnya mengalami peningkatan karna masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan penerapan permainan kucing bola maka pemilihan permainan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli SDN Citraresmi.

**b) Pembahasan Kinerja Guru**

Pada pembahasan pelaksanaan kinerja guru penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui permainan kucing bola dapat dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Dapat dilihat pada Diagram 4.2 pada halaman selanjutnya.



**Diagram 4.2**  
**Kinerja Guru Siklus I, II, dan III**

Berdasarkan data Diagram 4.2 dapat dilihat data mengenai kinerja guru adanya peningkatan dari data awal peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Hasil persentase data awal hanya mencapai 62%, sehingga perlu adanya perbaikan, persentase data di siklus I naik menjadi 72,91%, kemudian di siklus II persentase data naik menjadi 88,33%, dan persentase data naik menjadi 99,16% di siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.31 sebagai berikut.

**Tabel 4.31**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I, II, dan II**

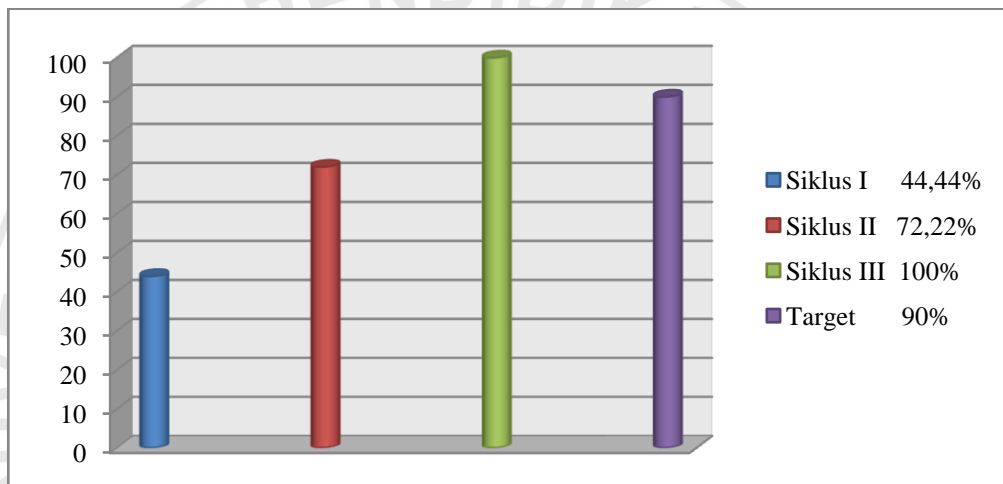
No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	72,91%
2.	Siklus II	88,33%
3.	Siklus III	99,16%

Dilihat dari persentase data Tabel 4.31, maka tiap siklusnya telah mencapai target yang telah ditentukan di awal, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.



### c) Pembahasan Aktivitas Siswa

Pada pembahasan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan persentasi aktivitas siswa. Peningkatan tersebut karena pada siklus II dan III siswa sudah mulai memiliki gambaran atau pengalaman gerak dari pembelajaran sebelum-sebelumnya bagaimana cara melakukan gerak dasar dengan baik dan benar itu yang tentunya hasil yang diperoleh ini tidak lepas dari modifikasi dengan menggunakan permainan kucing bola dalam pembelajaran. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada Diagram 4.3 berikut ini.



**Diagram 4.3**  
**Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III**

Berikut ini persentase peningkatan aktivitas siswa dari data awal kemudian siklus I, II, dan III. Pada data aktivitas siswa siklus I siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 44,44%, kriteria cukup sebesar 38,88%, dan kriteria kurang sebesar 16,66%. Untuk siklus II kriteria baik sebesar 72,22%, kriteria cukup sebesar 27,77%, dan yang mendapat kriteria kurang tidak ada. Dan siklus III kriteria baik telah mencapai hasil maksimal sebesar 100%, dan untu kriteria cukup sebesar 0%, dan yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari dari data awal menuju siklus I, II, dan III Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.32 sebagai berikut.

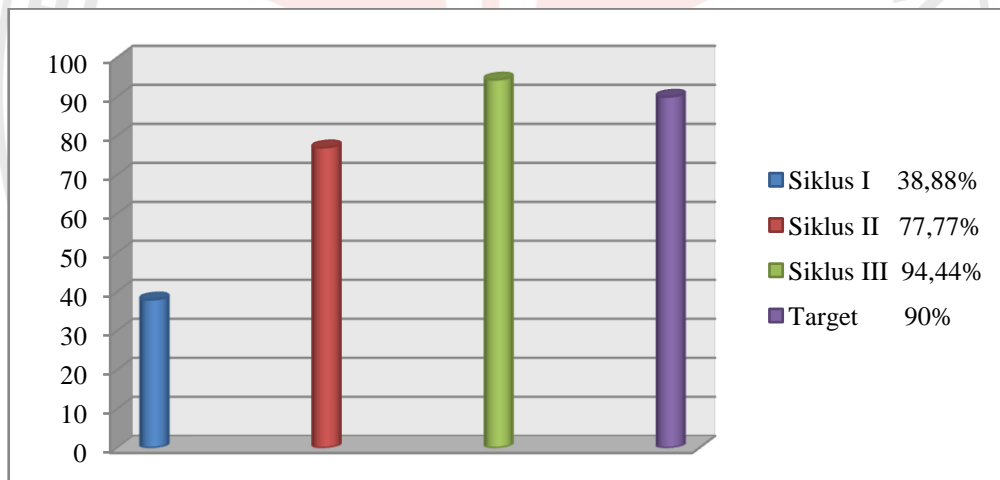
**Tabel 4.32**  
**Peningkatan Hasil Aktivitas Siklus I, II, dan III**

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	44,44%
2.	Siklus II	72,22%
3.	Siklus III	100%

Dilihat dari persentase data Tabel 4.32, maka tiap siklusnya telah mencapai target yang telah ditentukan di awal, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

**d) Pembahasan Hasil Belajar Siswa**

Pada pembahasan bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes akhir gerak dasar passing bawah. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam Diagram 4.4 berikut ini.



**Diagram 4.4**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III**

Dari Diagram 4.24 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I, II, dan III. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran gerak dasar passing bawah 7 siswa atau 38,88%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa atau 61%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa atau

77,77%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 22,22%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 94,4 % dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau 5,5% dalam melakukan pembelajaran gerak dasar passing bawah melalui modifikasi media bola tenis. Peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.33 sebagai berikut.

**Tabel 4.33**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III**

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	38,88%
2.	Siklus II	77,77%
3.	Siklus III	94,4%

Dilihat dari persentase data Tabel 4.33 maka tiap siklusnya telah mencapai target yang telah ditentukan di awal, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

**Tabel 4.34**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Gerak Dasar Passing Bawah Melalui Permainan Kucing Bola**

NO	ASPEK YANG DITELITI	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1.	Kinerja Guru		86,16%	94,99%
	a. Perencanaan	68,58%	(meningkat 17,58%)	(meningkat 8,83%)
	b. Pelaksanaan	72,91%	88,33%	99,16%
			(meningkat 15,42%)	(meningkat 10,83%)
2.	Aktivitas Siswa	44,44%	72,22%	100%
			(meningkat 27,78%)	(meningkat 27,78%)
3.	Hasil Belajar	38,88%	77,77%	94,44%
			(meningkat 38,89%)	(meningkat 16,67%)